

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, diantaranya :

1. Biopestisida Fobio konsentrasi 10 ml/liter mampu dalam menekan perkembangan penyakit moler pada berbagai kultivar bawang merah. Fobio konsentrasi 10 ml/liter menunjukkan intensitas penyakit sebesar 18,78 %.
2. Penggunaan biopestisida Fobio mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi berbagai kultivar bawang merah. Parameter tinggi tanaman dan jumlah daun tertinggi terletak pada perlakuan biopestisida Fobio dengan konsentrasi 10 ml/liter yaitu 34,25 cm dan 31,67 helai. Hasil produksi pada perlakuan biopestisida Fobio dan perlakuan kontrol fungisida kimia tidak berbeda nyata. Berat basah dan berat kering tertinggi pada perlakuan biopestisida Fobio konsentrasi 10 ml/liter sebesar 2,43 kg dan 1,57 kg. Sedangkan, Berat basah dan berat kering tertinggi pada perlakuan kontrol sebesar 3 kg dan 2,10 kg.
3. Kultivar Tajuk memiliki tingkat ketahanan yang tinggi terhadap penyakit layu fusarium dibandingkan dengan kultivar Biru Lanchor dan Super Philip. Rata-rata intensitas kultivar Tajuk yaitu 7 %, berbeda nyata dengan kultivar Biru Lanchor dengan rata-rata sebesar 26 % dan Super philip sebesar 14 %.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya penggunaan biopestisida Fobio perlu memperhatikan penggunaan interval waktu pengaplikasian terutama pada musim hujan agar bisa mendapatkan produksi yang lebih optimal. Interval waktu pengaplikasian Fobio 3 hari sekali diduga akan lebih optimal digunakan saat musim hujan.